

## Pengertian Web Design

Web design adalah istilah mengenai desain visual yang diterapkan kepada media digital yaitu website, design yang ditunjukkan untuk pengembangan dan styling informasi di internet untuk menyediakan fitur konsumen high-end dan memberikan kualitas estetika. Definisi yang ditawarkan memisahkan desain web dari pemrograman web, menekankan fitur fungsional dari sebuah situs web, serta desain posisi web sebagai semacam desain grafis.

## Tujuan Web Design

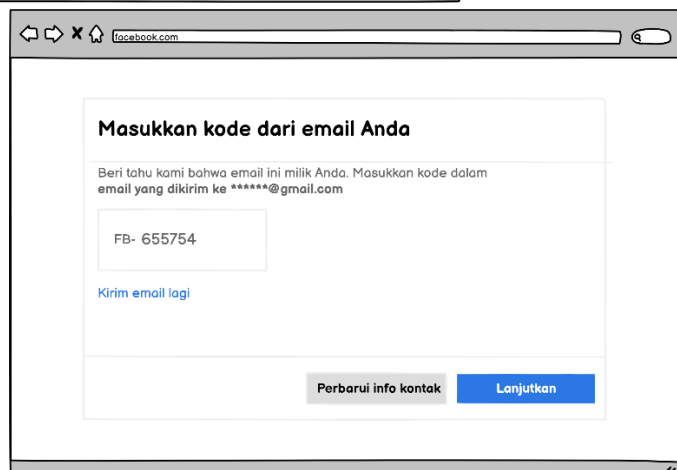
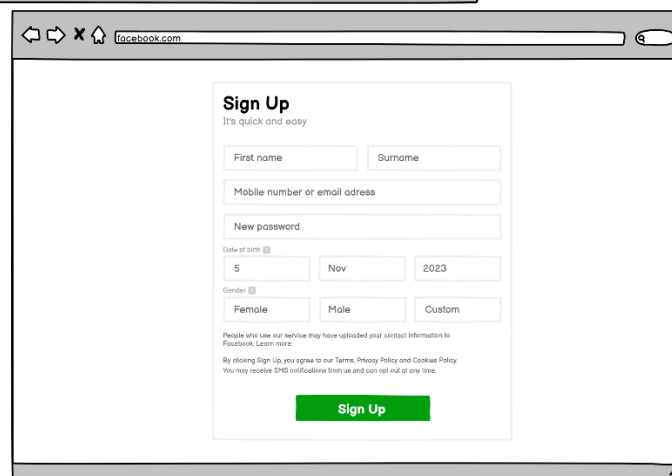
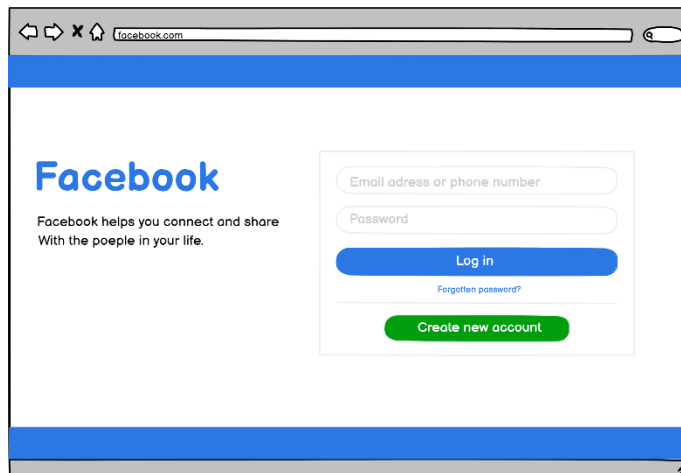
Tujuan web design adalah sebagai salah satu media komunikasi, dimana memang bertujuan untuk membuat atau menyampaikan informasi secara cepat dan realtime.

## Elemen Desain Web

- Gambar Ilustrasi dan grafik yang digunakan untuk memperkuat pesan atau memberikan konten visual.
- Teks Informasi dan teks yang menjelaskan isi website, termasuk judul, paragraph, dan tautan.
- Tombol Elemen interaktif yang digunakan untuk mengarahkan pengguna ke halaman lain atau melakukan Tindakan tertentu.
- Media sosial Tautan atau widget yang menghubungkan website dengan akun media sosial
- Formulir Digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna, seperti formulir kontak atau pendaftaran.
- Elemen responsive
- Desain web yang menyesuaikan tampilan dengan baik di berbagai perangkat, termasuk ponsel dan tablet.
- Warna dan Tipografi Pemilihan warna dan gaya huruf yang menciptakan identitas visual website.
- Ruang Kosong Penggunaan ruang kosong yang baik untuk meningkatkan keterbacaan dan estetika website.

## Kesimpulan

Komponen dan elemen desain web diatas merupakan komponen dan elemen desain web yang digunakan dalam website indonesiakaya.com, koalisiseni.or.id, Sarasvati.co.id, gni.kemdikbud.go.id. Desain web yang baik harus mempertimbangkan pengalaman pengguna, keterbacaan, dan tujuan website tersebut. Dengan memahami komponen dan elemen desain web, pengembang web dapat menciptakan website yang efektif dan menarik.



## ❖ Material Design

Material Design adalah suatu desain yang dikembangkan oleh Google yang bertujuan untuk menciptakan antarmuka pengguna yang konsisten, intuitif, dan menarik untuk berbagai platform dan perangkat. Material Design didasarkan pada prinsip-prinsip desain fisik dan digital, dan dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik di berbagai jenis perangkat, mulai dari smartphone dan tablet hingga komputer desktop.

## ❖ Flat design

Flat Design adalah gaya desain grafis yang mencirikan penggunaan elemen desain yang datar, sederhana, dan minim dalam antarmuka pengguna. Desain ini menghindari efek-efek 3D, tekstur yang berlebihan, bayangan, dan elemen-elemen visual yang terlalu realistis. Sebaliknya, flat design lebih fokus pada penggunaan warna solid, garis-garis tegas, dan elemen-elemen grafis yang sederhana.

## ❖ Perbedaan

### I. Estetika Visual:

- Flat Design: Mencirikan oleh penggunaan elemen desain yang datar, sederhana, dan minim. Menghindari efek 3D, bayangan, dan tekstur berlebihan.
- Material Design: Lebih kompleks dibandingkan flat design, menggunakan elemen visual seperti tata letak grid, bayangan, dan animasi untuk menciptakan kedalaman dan responsivitas.

### II. Tata Letak:

- Flat Design: Tata letak minimalis dengan fokus pada kejelasan dan kebersihan.
- Material Design: Menggunakan prinsip tata letak grid dan hierarki untuk membantu pengguna memahami dan berinteraksi dengan konten

### III. Warna:

- Flat Design: Cenderung menggunakan warna solid atau bidang warna datar tanpa gradasi atau bayangan.
- Material Design: Menggunakan palet warna yang lebih kaya dengan efek gradasi dan bayangan untuk menciptakan kedalaman.

### IV. Tipografi:

- Flat Design: Fokus pada tipografi yang mudah dibaca dan jelas
- Material Design: Memiliki pedoman khusus untuk tipografi, termasuk penggunaan jenis huruf tertentu.